

## Kewirausahaan

Joana L. Saragih<sup>1</sup>, Jonner Pangaribuan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas  
email: [saragihjoana@gmail.com](mailto:saragihjoana@gmail.com)<sup>1</sup>, [jonnerpangaribuan62@gmail.com](mailto:jonnerpangaribuan62@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha sendiri dalam upaya menjaga kondisi keuangan keluarga, karena masyarakat berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan dilakukannya penyuluhan ini diharapkan masyarakat yang mengikuti penyuluhan ini dapat memanfaatkan usaha sendiri dengan baik sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi dengan meningkatnya pendapatan keluarga. Kegiatan-kegiatan rumah tangga yang berhubungan dengan kewirausahaan perlu direncanakan. Hal ini diperlukan agar setiap keluarga dapat mengetahui informasi bagaimana berwirausaha yang baik sehingga setiap keluarga dapat menilai bagaimana kondisi keuangan dan dapat melakukan tindakan-tindakan apabila diperlukan. Dengan demikian masyarakat di desa ini dapat berwirausaha sendiri yang baik? Dengan kemampuan masyarakat untuk berwirausaha diharapkan bahwa keuangan keluarga dapat meningkat, dan hal itu dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Jika pendapatan keluarga meningkat maka pendapatan desa dan negara meningkat. Peningkatan ini dapat memakmurkan masyarakat kita.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Penyuluhan

### **Abstract**

*This activity aims to increase community knowledge in self-employment in an effort to maintain the family's financial condition, because the community plays a role in meeting family needs. By carrying out this outreach, it is hoped that people who take part in this outreach can make good use of their own businesses so that family needs can be met by increasing family income. Household activities related to entrepreneurship need to be planned. This is necessary so that every family can know information about how to be a good entrepreneur so that each family can assess their financial condition and can take action if necessary. In this way, the people in this village can become good entrepreneurs themselves? With people's ability to become entrepreneurs, it is hoped that family finances can improve, and this can increase family income. If family income increases, village and state income increases. This increase can prosper our society.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Extension*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan sangat perlu pada masa sekarang ini mengingat semakin banyaknya pengangguran. Melihat situasi seperti ini maka ada baiknya dilakukan ceramah kepada masyarakat tentang kewirausahaan supaya mereka mampu melakukan usaha mandiri sehingga kehidupan keluarganya semakin sejahtera. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diberikan kepada masyarakat Dusun IV Rotan Atas Desa Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu. Ceramah tentang kewirausahaan ini memberikan pencerahan kepada masyarakat di dusun ini dalam hal melakukan usaha mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Pengalaman menunjukkan umumnya keluarga yang tidak mampu dalam melakukan usaha mandiri akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk itu masyarakat di

desa ini perlu mendapat penyuluhan tentang kewirausahaan. Informasi tentang kewirausahaan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada masyarakat bagaimana sebaiknya berwirausaha sehingga pendapatan keluarga dapat semakin meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan keluarga tentunya kesejahteraan juga semakin meningkat.

Bila setiap rumah tangga sudah dapat melakukan usaha mandiri maka pendapatan setiap keluarga dapat meningkat sehingga kesejahteraan juga semakin meningkat. Dengan pendapatan yang semakin besar dan tentunya dapat menutupi kebutuhan hidup sehingga keluarga itu dapat menggunakan pendapatan yang mereka terima untuk membantu menyelesaikan permasalahan keuangan keluarga dan menjadi keluarga sejahtera. Dengan demikian negara juga akan sejahtera karena rumah tangga merupakan suatu lembaga ekonomi yang paling kecil mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Kegiatan-kegiatan rumah tangga yang berhubungan dengan kewirausahaan perlu direncanakan. Hal ini diperlukan agar setiap keluarga dapat mengetahui informasi bagaimana berwirausaha yang baik sehingga setiap keluarga dapat menilai bagaimana kondisi keuangan dan dapat melakukan tindakan-tindakan apabila diperlukan. Dengan demikian masalah yang akan dikaji adalah bagaimana berwirausaha yang baik?

## **Tujuan Dan Manfaat**

### **A. Tujuan Kegiatan :**

Tujuan penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha sendiri dalam upaya menjaga kondisi keuangan keluarga, karena masyarakat berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan dilakukannya penyuluhan ini diharapkan masyarakat yang mengikuti penyuluhan ini dapat memanfaatkan usaha sendiri dengan baik sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi dengan meningkatnya pendapatan keluarga.

### **B. Manfaat Kegiatan**

Penyuluhan ini bermanfaat bagi masyarakat yang telah mengikutinya. Masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan ini diharapkan dapat melakukan wirausaha dengan baik, sehingga keuangan keluarga mereka dapat terbantu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka tidak mempunyai uang untuk dibagi-bagi dalam menutupi semua kebutuhan keluarga. Masyarakat sering meminjam dan ini mengakibatkan keluarga menghadapi masalah karena terbelit hutang. Hal ini disebabkan karena masyarakat tidak mampu untuk mencari tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya sehingga mempergunakan hutang untuk penyelesaiannya. Untuk mengatasi hal ini maka penyuluhan ini sangat membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan wirausaha dan menerapkannya dalam kehidupan keluarga.

Sebelum penyuluhan ini dilaksanakan, terlebih dahulu mengadakan penjajakan/pendekatan terhadap Kepala Dusun IV Rotan Atas Desa Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu tentang tujuan mengadakan penyuluhan. Dimana sudah beberapa kali di desa itu diadakan penyuluhan dan atas keinginan masyarakat, maka penyuluhan ini juga dilaksanakan.

Mengapa kita perlu mengetahui perlunya berwirausaha? Adapun alasan-alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Alasan keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan
2. Alasan sosial, untuk memperoleh gengsi/status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak

3. Alasan pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat
4. Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk
5. menggunakan kemampuan pribadi.

Semua alasan itulah yang mendorong seseorang untuk melakukan terobosan dan memilih berwirausaha. Namun demikian pada prakteknya tidaklah mudah memulai suatu usaha. Rasa takut yang berlebihan akan kegagalan dan kerugian seringkali menghantui jiwa seseorang ketika akan memulai usahanya. Keberanian untuk memulai merupakan modal utama yang harus dimiliki seseorang untuk terjun dalam dunia usaha.

### **B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategi :**

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada masyarakat Dusun IV Rotan Atas Desa Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu :

1. Masyarakat Dusun ini perlu untuk meningkatkan pendapatan keluarganya dengan melakukan usaha mandiri.
2. Masyarakat banyak yang memang mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha mandiri dan mereka juga mau untuk berwirausaha.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.

### **HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah :

- A. Dapat menambah pengetahuan anggota terutama peserta penyuluhan didalam berwirausaha dan memotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- B. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **A. Analisis**

##### **1. Faktor Penghambat**

- a. Tidak semua masyarakat dapat hadir, karena masih ada yang bekerja hingga malam hari padahal menurut teman mereka sangat besar keinginan mereka tentang bagaimana berwirausaha yang baik.
- b. Waktu kegiatan kurang lama sehingga tidak semua pertanyaan dapat dijawab.
- c. Masih ada juga masyarakat yang bersikap seolah-olah tidak mau tahu sehingga mempengaruhi teman-temannya yang hadir.

##### **2. Faktor Pendorong**

Berdasarkan data yang diketahui dapat dinyatakan bahwa kebanyakan masyarakat menyambut baik adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang dibuat dalam bentuk ceramah, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta yang hadir. Mereka meminta agar kegiatan semacam ini rutin dilakukan karena sangat bermanfaat bagi mereka.

#### **B. Evaluasi**

Reevaluasi : Penyuluhan ini relevan karena materinya menyangkut hal-hal yang dibutuhkan sehari-hari.

Acceptabilitas: masyarakat yang ikut dalam penyuluhan ini mampu menyerap materi penyuluhan karena penyajian dilakukan dengan menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari. Disarankan agar dilakukan evaluasi jangka panjang dan dilaksanakan

penyuluhan sama dengan topik berbeda di masa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



**Gambar 1. Foto Bersama Peserta Penyuluhan**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Peserta sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan dan terjadi diskusi yang menarik.
2. Peserta menyatakan bahwa mereka telah mengetahui bagaimana berwirausaha yang baik dan mereka termotivasi untuk menerapkannya dalam ekonomi keluarga.

### B. Saran

Kegiatan ini sebaiknya ditingkatkan dengan memprogramkannya karena dianggap memang perlu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun IV Rotan Atas Desa Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herlina P. Dewi, Mengelola Keuangan Pribadi Untuk Perempuan, Yogyakarta : Stiletto Book, 2009.
- [2] Welsch, Hilton, Gordon, Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian laba, Jakarta : Salemba Empat, Buku 1, 2000.
- [3] Dewi, Mengelola Keuangan Pribadi, Yogyakarta : Stiletto Book, 2009.
- [4] Safir Senduk, Mengelola keuangan Keluarga, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2000.
- [5] [www.perencanaan.keuangan.com](http://www.perencanaan.keuangan.com)